

# **DAMPAK NEGATIF PEMANFAATAN APLIKASI TIK-TOK DI KALANGAN REMAJA DESA MATA IE KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**

**Hijrah<sup>1</sup>; Nurul Intan<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh<sup>1,2</sup>

E-mail: [hijrah@staindirundeng.ac.id](mailto:hijrah@staindirundeng.ac.id); [nurulintan2018@gmail.com](mailto:nurulintan2018@gmail.com)<sup>2</sup>

## **Abstrak**

Aplikasi Tik-Tok memiliki pengaruh positif dan negatif bagi remaja yang ada di Aceh, banyak remaja mampu mengepresikan diri serta membagi kegiatan-kegiatan positif dengan menggunakan aplikasi Tik-Tok, begitu juga sebaliknya banyak remaja yang salah dalam menggunakan platform media sosial ini sehingga berdampak negatif bagi diri sendiri dan sekitarnya. Penelitian ini dilakukan karena ada perubahan tingkah laku dari remaja Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat Daya yang menggunakan aplikasi tiktok, penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara kepala desa, tokoh pemuda, dan orang tua remaja pengguna aplikasi Tik-Tok. dari hasil penelitian yang dilakukan dampak negatif penggunaan aplikasi Tik-Tok oleh Remaja Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat Daya disebabkan karena kurangnya pengawasan serta peran dari berbagai tokoh masyarakat dalam melakukan himbauan serta bimbingan dalam pemanfaatan media sosial khususnya aplikasi Tik-Tok

**Kata kunci:** Tik-Tok, Remaja, Dampak, Negatif

## **Abstract**

*The Tik-Tok application has positive and negative effects on teenagers in Aceh, many teenagers are able to express themselves and share positive activities using the Tik-Tok application, and vice versa, many teenagers make the wrong use of this social media platform so that it has a negative impact for yourself and those around you. This research was conducted because there was a change in the behavior of the youth of Mata Ie Village, Southwest Aceh Regency who used the Tiktok application, the study was conducted with a qualitative approach with data collection techniques through interviews with village heads, youth leaders, and parents of teenagers using the Tik-Tok application. From the results of research conducted, the negative impact of using the Tik-Tok application by Youth in Mata Ie Village, Southwest Aceh Regency is due to the lack of supervision and the role of various community leaders in making appeals and guidance in the use of social media, especially the Tik-Tok application.*

**Keywords:** Tik-Tok, Teen, Impact, Negative

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi semakin pesat setiap waktunya, perubahan tersebut dapat dikenali dengan berubahnya interaksi komunikasi yang awalnya masih tanpa teknologi kini sudah berbasis teknologi.<sup>1</sup> Pemanfaatan media sosial berkembang dengan sangat pesat, perkembangan media sosial seiring dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan pada kelompok remaja dalam memanfaatkan teknologi untuk kebutuhan kesehariannya.<sup>2</sup>

Aplikasi Tik-Tok telah banyak digunakan saat ini terutama oleh kelompok remaja khususnya, dengan menawarkan video dengan durasi 15 detik yang disertai musik dan filter memungkinkan banyak orang mengapresiasi ide-ide kreatifnya. Tidak butuh terlalu banyak waktu hanya dalam kurun waktu 1 tahun aplikasi Tik-Tok sudah memiliki 100 pengguna dengan 1 miliar tayangan dalam waktu 1 tahun.<sup>3</sup>

Desa Mata Ie merupakan desa yang memiliki tingkat kehidupan sosial yang tinggi, pernyataan tersebut bisa dibuktikan dengan banyaknya kegiatan di daerah tersebut yang melibatkan semua golongan terutama remaja. Akan tetapi seiring dengan berkembangnya teknologi, terutama media sosial maka mulai terbentuk sikap individual antar remaja. Sehingga remaja lebih senang menghabiskan waktu ditempat-tempat tertentu dan mengepresikan diri dengan menggunakan gadget. Selain itu banyaknya laporan baik dari sekolah maupun masyarakat terkait perubahan perilaku remaja-remaja pengguna aplikasi tiktok khususnya. Maka peneliti melakukan penelitian terkait dampak negatif pengguna aplikasi Tik-Tok yang disertakan perubahan perilaku remaja di Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat Daya.

---

<sup>1</sup> Nora Ushrina, *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah*, (Banda Aceh: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021), 2.

<sup>2</sup> Rizma Khairunnisa Aziz, *Pengaruh Challenge Viral Di Media Sosial Terhadap Kondisi Psikologis Remaja (Studi di Lingkungan Delingseng, RT 01 RW 01, Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon)*, (Banten: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana), 2.

<sup>3</sup> Dwi Putri Robiatul Adawiyah, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*, (Jurnal Komunikasi, Vol. 14 No. 02, 2020), 136.

## LANDASAN TEORI

Pada penelitian ini peneliti merujuk beberapa teori terkait aplikasi Tik-Tok, Perubahan Perilaku, serta teori lainnya yang peneliti anggap relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti, berikut beberapa teori yang peneliti anggap relevan dengan penelitian ini:

### A. Aplikasi Tik-Tok

Aplikasi Tik-Tok memungkinkan pengguna nya untuk membuat video dengan durasi singkat serta dapat membantu pengguna dalam melakukan modifikasi pada video yang dibuat dengan efek-efek menarik sehingga mendapat perhatian dari pengguna lainnya. Sebelum Aplikasi Tik-Tok dikembangkan Zhang Yiming yang merupakan lulusan engginer dari Nankai mendirikan perusahaan teknologi *Byte Dance* di tahun 2012. Sebelum merambah ke dalam dunia media sosail Zhang Yiming sudah mendirikan aplikasi terbesar yang ada di Cina akan tetapi karena besarnya potensi peminat video durasi pendek teresbut menghantarkan aplikasi Tik-Tok menjadi aplikasi yang terpopuler di dunia.<sup>4</sup>

Tik tok merupakan suatu aplikasi berbagi video pendek dibuat Zhang untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang belum terpenuhi oleh aplikasi yang ada pada saat ini. Aplikasi ini diluncurkan secara resmi pada bulan September 2016.<sup>5</sup> Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial atau yang disebut dengan generasi Z. Aplikasi ini pernah diblokir pada 3 Juli tahun 2018 berdasarkan pemantauan oleh Kemenkominfo selama sebulan dan mendapati banyaknya laporan keluhan tentang aplikasi ini.<sup>6</sup>

Dalam penggunaan aplikasi Tik Tok terdapat dua faktor yakni internal dan eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, nilai kebutuhan, juga minat. Faktor eksternal

---

<sup>4</sup> Aldi Fatriadi, *Perspektif Dakwah Islam Dalam Penggunaan Aplikasi Tiktok Dimasa Pandemi Covid-19*, (Insititut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, 2020), h. 6.

<sup>5</sup> Trie Damayanti dan Ilham Gemiharto, *Kajian dampak negatif aplikasi berbagi video Bagi anak-anak di bawah umur di Indonesia*, (Communication 10, Nomor 1, 2019), h.9

<sup>6</sup> Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia*, (2012)

seperti latar belakang keluarga, pengetahuan, dan hal-hal baru atau ketidakasingan suatu objek.<sup>7</sup>

Banyak orang yang mencoba eksis dengan menggunakan media sosial ini dengan cara membuat seaktraktif mungkin dan menarik.<sup>8</sup> Maka tidak heran jika banyak yang mengunduh media sosial Tik Tok, demi kesenangan karena merasa terhibur jika menggunakan atau menonton video di aplikasi Tik Tok.

## **B. Perilaku Remaja**

Kegiatan serta aktifitas keolompok tertentu yang setiap kegiatan baik berjalan, berbicara, berfikir hingga berpakaian dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan kelompok tertentu.<sup>9</sup> Atau singkatnya perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar (stimulus).<sup>5</sup> Sedangkan ada pendapat lain yang menyatakan bahwa perilaku bersumber dari bawaan dasar diri seseorang yang tumbuh dan berkembang di dalam dirinya.<sup>10</sup>

Bagi pengguna aplikasi Tik Tok perasaan tidak hanya dialami oleh individu sebagai perasaan senang ataupun tidak senang melainkan dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi pengguna aplikasi ini tidak hanya dapat dilihat melalui perasaannya saja melainkan juga dari tingkah lakunya.<sup>11</sup>

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya diperoleh data deskriptif yang datanya diperoleh dengan menggunakan Teknik wawancara.<sup>12</sup> Penelitian kualitatif juga ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena

---

<sup>7</sup> Demmy Dariyanto dan Fathul Qorib, Persepsi mahasiswa universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang terhadap Tik Tok, (*Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol 7, no. 2, 2018), 78.

<sup>8</sup> Bagus Prianbodo, Pengaruh Tik Tok terhadap kreatifitas remaja Surabaya, (*Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi*, 2018), 5.

<sup>9</sup> Hana Utami, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia, (Yogyakarta; Nuha Medika, 2010), 53.

<sup>10</sup> Soekidjo Notoatmojo, Pendidikan dan perilaku kesehatan, (Jakarta; Rhineka Cipta, 2021), 118.

<sup>11</sup> Riska Marini, Pengaruh Media sosial Tik Tok terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 1 Gunung Sugih kabupaten Lampung Tengah, (Lampung; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019), 11.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif / Penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A., PT Remaja Rosdakarya*, 2018.

yang berlangsung dilaksanakan ditempat penelitian, jadi akan mendapatkan data langsung dari lapangan. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas tetapi menggambarkan kondisi apa adanya. Penelitian ini dilakukan menggunakan teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, wawancara dilakukan pada tokoh masyarakat, serta orang tua remaja Desa Mata Ie karena narasumber tersebut menurut peneliti lebih mengetahui perubahan perilaku remaja berdasarkan lingkungan serta pengaruh penggunaan aplikasi Tik-Tok. Selain wawancara peneliti juga melakukan obserasi ke lokasi penelitian untuk melihat langsung kondisi di lapangan, dari hasil observasi peneliti menemukan beberapa remaja yang sering menggunakan Aplikasi Tik-Tok di beberapa tempat atau faslitas umum. Teknik pengumpulan data lainnya yakni dengan dokumentasi, penenliti melakukan kajian pada literatur terdahulu, buku-buku serta infromasi yang ada di web.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan mengenai pengaruh tiktok terhadap prilaku remaja di Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat Daya. Maka peneliti melakukan paparan deskripsi data mengenai pengaruh negatif aplikasi Tik-Tok terhadap prilaku remaja, sebagai berikut :

Aplikasi Tik-Tok yang digunakan oleh remaja Desa Mata ie dapat membuat ketergantungan terhadap aplikasi tersebut, remaja merasa bahagia ketika mendapat respon yang baik atau pujian oleh pengguna lain begitu juga sebaliknya remaja dapat dengan mudah merasa depresi jika konten yang dibuat mendapat hujatan oleh pengguna lain, Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh kepala desa Mata Ie, ia mengatakan bahwa: “Iya mungkin mereka sering membuka hp, biasanya membuka aplikasi sosial media, seperti whatsapp, instgram, tik tok.” Hal yang sama dikatakan oleh ketua pemuda, mengatakan bahwa: “Iya sering, biasanya mereka membuka whatsapp, instgram, dan tiktok”. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terhadap tokohmasyarakat, orang tua dan para remaja di Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat Daya, mengenai sikap orang tua/tokoh masyarakat prilaku remaja desa Mata Ie

Kabupaten Aceh Barat Daya, seperti yang dikatakan oleh kepala desa Mata Ie, yaitu:

*“Zaman semakin pesat dengan berbagai macam alat-alat elektronik yang sangat canggih salah satunya ialah smartphone, dimana didalamnya banyak sekali aplikasi baik itu bawaan maupun aplikasi hiburan seperti tiktok, disini saya meninjau hampir semua kalangan menyukai aplikasi tiktok ini, terlebih khususnya para remaja yang kekinian yang menganggap tiktok sebagai alat hiburan untuk mereka walau sekedar melihat sudah memberikan rasa kepuasan untuk mereka, dan mereka juga memainkan segala gerakan dan juga fitur-fitur didalamnya. Pengamatan saya sebagai kepala desa remaja sekarang lebih aktif di dunia maya dan kurang dalam hal sosial, juga perilaku yang tidak sesuai dengan batas umurnya”.*

Hal ini senada dengan pendapat ketua pemuda, yang menyatakan bahwa: *“Desa Mata Ie ini sangat padat penduduk yang mana dominan anak-anak juga remaja disini saya melihat bahwasanya perubahan zaman membuat pola pikir remaja sangat berbeda seperti pada masa kami dahulu, pesatnya kecanggihan membuat mereka bisa seperti ini, tidak jadi masalah lagi apabila remaja remaja sekarang tidak lekang dari smartphon yang memberikan berbagai macam aplikasi hiburan berupa tiktok, banyak hal yang ada pada aplikasi ini bukan hanya hiburan juga informasi, seperti halnya sebagai alat penyebar fitnah, saling sendirian dan alat penyebar aib sendiri kemampuan dalam berbagai seni, juga menyebarkan informasi yang tidak penting untuk disebar jadi menurut saya remaja Mata Ie masih kurang dalam mengarahkan kehal yang baik, peran orang tua dibutuhkan dalam hal ini”.*

Dari hasil wawancara diatas maka dilakukan analisis terkait penggunaan aplikasi Tik-Tok dikalangan remaja di Desa Mata Ie Kecamatan Aceh Barat Daya memiliki dampak negatif terutama bagi lingkungan sekitar yang merasakan ada perubahan pola kebiasaan pemuda dan aktifitas pemuda.

## **KESIMPULAN**

Pemanfaatan aplikasi Tik-Tok berdampak negatif pada remaja Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat Daya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat

negatif yang disebabkan pemanfaatan media aplikasi Tik-Tok Yang tidak sesuai yakni: Akses Konten Media Tik-Tok Ynag tidak diatur dan dibatasi waktu, belajar tidak menjadi proiritas utama, Konten yang disajikan betrtentangan dengan aturan agama dan budaya lokal, dan gaya hidup dan penampilan yang berlebihan, oleh sebab itu dibutuhkan kontrol dari berbagai unsur baik dari orang tua, masyarakat dan sekolah agar perkembangan teknologi yang semakin pesat serta dengan hadirnya media sosial akan berdampak positif bagi remaja di Desa Mata Ie.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldi Fatriadi, *Perspektif Dakwah Islam Dalam Penggunaan Aplikasi Tiktok Dimasa Pandemi Covid-19*, (Insititut Agama Islam Negeri Parepare, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, 2020)
- Bagus Priambodo, Pengaruh “TIKTOK” Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya, (Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, 2018)
- Demmy Deriyanto dan Fathul Qorib, Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tik Tok, (Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, vol.7 No. 2, 2018)
- Dwi Putri Robiatul Adawiyah, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*, (Jurnal Komunikasi, Vol. 14 No. 02, 2020)
- Hana Utami, *Teori dan pengukuran Pengetahuan, sikap dan Perilaku Manusia*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda karya, 2009).
- Riska Marini, Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).
- Soekidjo Notoatmojo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif / Penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A., PT Remaja Rosdakarya*, 2018.